
**UPAYA PENINGKATAN KETEPATAN SHORT PASSING DALAM
PEMBELAJARAN SEPAK BOLA DI KELAS VI
SD NEGERI 216 BENGKULU UTARA**

Pikriadi^{1,a)}, A. Sumantri¹⁾, Martiani¹⁾

Affiliation:1. Pendidikan Jasmani FKIP
UNIVED Bengkulu**Corresponding Author:**

Pikriadi22@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan upaya meningkatkan *short passing* dalam pembelajaran sepak bola di kelas VI SD negeri 2216 Bengkulu Utara Tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dengan populasi dan sampel sebanyak 25 orang. Hasil penelitian dapat dilihat Siklus I Implementasi Pembelajaran Ketepatan *Short Passing* Kelas VI Di SD Negeri 216 adalah pada kategori Tidak baik 3 responden (12%), Kurang baik 4 responden (16%), cukup baik 11 responden (44%), baik 7 responden (28%), sangat baik tidak ada satupun responden (0%). Siklus II pada kategori Tidak baik 0 responden (0%), Kurang baik 0 responden (0%), cukup baik 6 responden (24%), baik 11 responden (44%), sangat baik 8 responden (32%). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar peserta didik pada siklus I belum mengalami perubahan yang signifikan, pada siklus II sudah mengalami perubahan yang signifikan daripada sebelumnya.

**Kata Kunci:** *Short Passing*, Sepakbola

Pendahuluan

Olahraga adalah suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani baik fisik maupun mental, karena kegiatan olahraga dalam pembinaan generasi muda di Indonesia ini mempunyai arti yang sangat penting, hal ini tercantum dalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2005 Tentang SKN pasal 4.

Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui

aktivitas jasmani dan olahraga. Intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan Pendidikan Jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis.

Prestasi sepakbola tidak didapat secara instan, perlu proses panjang untuk menciptakan sebuah prestasi. Salah satu pendukung terciptanya jalan menuju prestasi adalah kompetisi sepakbola yang baik, dan hal pertama yang perlu diperhatikan dalam kompetisi adalah sistem. Dalam konteks industri sepakbola saat ini, sepakbola adalah

suatu sistem. Mulai dari wadah (kompetisi, BLI/PT Liga Indonesia sebagai produser), Regulator (PSSI sebagai induk organisasi sepakbola tertinggi) hingga pelaksana (klub, suporter, dan semua komponen penyelenggara pertandingan) harus bersinergi dan memiliki satu visi yang sama (Akwil, 2020).

Berdasarkan keterangan di atas jelas bahwa teknik keterampilan dasar dalam permainan sepak bola sangat dibutuhkan dalam suatu permainan sepak bola, maka dari itu teknik dasar seperti passing, dribbling, shooting, harus dilatih agar dapat mencapai prestasi yang tinggi. Hal inilah yang sangat diterapkan pada anak-anak SD negeri 216 Bengkulu utara yang sedang latihan ketepatan passing jarak pendek (*short passing*)

Berdasarkan observasi saya di kelas VI di SD negeri 216 Bengkulu Utara juga dibenarkan oleh Bapak Eko, selaku wali kelas VI di SD negeri 216 Bengkulu Utara bahwa sejumlah anak kelas VI di SD negeri 216 Bengkulu Utara di temui juga masih ada kendala-kendala pada saat mereka latihan ketepatan *short passing* seperti mengoper bola masih terlalu jauh sehingga mudah dirampas oleh lawan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat kemampuan *short passing* pada anak kelas VI di SD negeri 216 Bengkulu Utara.

Pada saat menghentikan bola *short passing* dengan cara diinjak. Setiap individu mempunyai tingkatan teknik yang berbeda-beda, saat melakukan *short passing* ada yang baik ada pula yang kurang baik. Untuk dapat bermain sepakbola yang baik, siswa harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola dengan benar. Melihat kenyataan di atas peneliti melihat adanya permasalahan dalam penerapan ketepatan *short passing* di SD negeri 216 Bengkulu Utara, yaitu latihan yang kurang bervariasi, metode yang digunakan oleh pelatih dan kurang optimal. Masih ada siswa yang belum tepat melakukan *short passing* kepada temannya, pemain dalam melakukan passing bolanya

terlalu jauh ke samping maupun ke depan, sehingga teman yang menerima bola sulit untuk menjangkau bola yang diterimanya karena terlalu jauh dari jangkauan kedua kaki. Guru/pelatih menyatakan bahwa siswa dari 10 kali melakukan passing, rata-rata lebih sering melakukan kegagalan mengarah tepat kepada temannya sendiri. Hal ini bisa berdampak negatif pada saat tim bermain, dikarenakan jika passing tidak tepat maka akan mudah direbut lawan dan apabila passing terlalu melebar atau jauh dari jangkauan kaki, akan mudah cepat kehilangan bola yang sulit dikontrol dan berakibat bola out atau keluar lapangan. variasi latihannya itu kurang. Porsi untuk latihan passing juga dirasa kurang jika dibandingkan dengan porsi latihan teknik yang lain. Maka dengandemikian harapan pelatih dan penulis menginginkan setiap siswa dapat melakukan *short passing* dengan baik, dengan akurasi yang tepat

Berdasarkan kondisi tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul, Upaya Meningkatkan *Short Passing* Dalam Pembelajaran Sepak Bola Kelas VI Di SD Negeri 216 Bengkulu Utara

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Hasil Penelitian

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada materi sepakbola dengan menerapkan metode pembelajaran *short passing* pada siklus 1 dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yang berlangsung selama 3 jam pembelajaran (3X45 menit). Siklus 1 pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2022, materi pada siklus 1 adalah, menjelaskan dan mempraktekkan ketepatan *short Passing*

dengan permainan sepakbola, menjelaskan dan mempraktekkan konsep dasar melakukan *short passing*. Tahapan dilaksanakan pada siklus 1 sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini mempersiapkan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran gawang kecil.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan Siklus 1 yang dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3 X 30 menit) dengan materi menjelaskan dan mempraktekkan teknik dasar permainan sepakbola, menjelaskan dan mempraktekkan teknik dasar ketepatan *short passing* pada permainan sepakbola. Tahap pelaksanaan ini merupakan penerapan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Pada pelaksanaan siklus 1 ini peserta didik yang hadir dalam pembelajaran siklus 1 berjumlah 25 peserta didik, penerapan dari RPP tersebut

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Pendidik mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
- 2) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik, pada siklus 1 peserta didik yang hadir 25.
- 3) Pendidik menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan media permainan gawang kecil.
- 4) Pendidik menyampaikan topik, tujuan, dan manfaat pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Pendidik membagi peserta didik menjadi 5 kelompok asal masing-masing kelompok terdiri dari 2 peserta didik. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk berkumpul dengan kelompok materi yang sama

(kelompok ahli) dan membagikan sub materi sesuai dengan sub materi kelompok ahli.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Menarik kesimpulan atas materi sepakbola yang telah dipelajari
- 2) Mengumumkan kelompok terbaik
- 3) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- 4) Menutup pembelajaran dengan salam dan doa

3. Pengamatan

Hasil penelitian tentang Upaya peningkatan ketepatan short passing dalam pembelajaran sepak bola Kelas VI Di SD Negeri 216 Bengkulu Utara. Penelitian ini dilakukan pada Bulan April dan diperoleh responden sebanyak 25 orang. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi statistik Upaya peningkatan ketepatan short passing dalam pembelajaran sepak bola siklus I

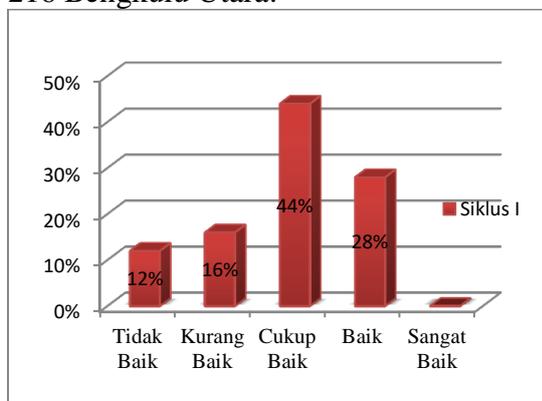
Statistik	Skor Siklus I
<i>Mean</i>	94 (47%)
<i>Median</i>	100
<i>Mode</i>	100
<i>Std. Deviation</i>	48,563
<i>Maximum</i>	150
<i>Minimum</i>	0

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan Implementasi Pembelajaran Ketepatan *Short Passing* dalam sepakbola Kelas VI Di SD Negeri 216 Bengkulu Utara dengan rerata 94, nilai tengah sebesar 100, nilai sering muncul 100, dengan standar deviasi 48,563. Sedangkan skor tertinggi 150 dan skor terendah 0. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan Upaya peningkatan ketepatan short passing dalam pembelajaran sepak bola Kelas VI Di SD Negeri 216 Bengkulu Utara. Perhitungan tersebut dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kategori Upaya Meningkatkan Short Passing Dalam Pembelajaran Sepak Bola Siklus I

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
0-20%	3	12%	Tidak Baik
20,1-40%	4	16%	Kurang Baik
40,1-70%	11	44%	Cukup Baik
70,1-90%	7	28%	Baik
90,1-100%	0	0%	Sangat Baik
Jumlah	25	100%	

Berikut adalah grafik Upaya peningkatan ketepatan short passing dalam pembelajaran sepak bola siklus I Kelas VI Di SD Negeri 216 Bengkulu Utara:



Gambar 4.1 Upaya Meningkatkan Short Passing Dalam Pembelajaran Sepak Bola Kelas VI Di SD Negeri 216 Bengkulu Utara

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa upaya meningkatkan short passing dalam pembelajaran sepak bola Kelas VI Di SD Negeri 216 adalah pada kategori Tidak baik 3 responden (12%), Kurang baik 4 responden (16%), cukup baik 11 responden (44%), baik 7 responden (28%), sangat baik tidak ada satupun responden (0%).

4. Refleksi

Setelah melaksanakan pembelajaran pada siklus I, peneliti menyimpulkan hasil

pelaksanaan pembelajaran short Passing dalam sepakbola sebagai berikut:

- Pendidik masih kurang menguasai alur pembelajaran, proses pembelajaran dan metode pembelajaran short Passing dalam sepak bola belum optimal
- Masih banyak peserta didik mementingkan diri sendiri dibandingkan kepentingan kelompok
- Peserta didik kurang aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung

Berdasarkan refleksi, tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator penilaian rata-rata nilai pada materi pokok sepakbola belum terpenuhi, Serta indikator ketuntasan belajar masih belum terpenuhi, dengan demikian diperlukan perbaikan pada siklus II.

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2022, materi pada siklus II adalah, menjelaskan dan mempraktekkan teknik dasar menendang bola dalam sepakbola, menjelaskan dan mempraktekkan ketepatan short passing dalam pada permainan sepakbola. Tahapan dilaksanakan pada siklus 2 sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini mempersiapkan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran gawang kecil. Adapun persiapan yang dilakukan dalam tahap ini terdiri dari:

- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Menyiapkan pedoman observasi dan lembar observasi untuk mengamati dan menilai aktivitas peserta didik
- Menyiapkan catatan lapangan untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran
- Membuat kelompok asal yang terdiri dari 5 peserta didik secara acak, membagi peserta didik ke dalam sub materi untuk membentuk kelompok ahli yang terdiri dari 1 sub materi yakni,

menjelaskan dan mempraktekkan ketepatan *Short Passing* permainan sepakbola, menjelaskan dan mempraktekkan konsep dasar melakukan passing dengan target gawang kecil

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan Siklus II yang dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3 X 30 menit) dengan materi menjelaskan dan mempraktekkan teknik dasar permainan sepakbola, menjelaskan dan mempraktekkan teknik dasar ketepatan *short passing* pada permainan sepakbola. Tahap pelaksanaan ini merupakan penerapan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Pada pelaksanaan siklus II ini peserta didik yang hadir dalam pembelajaran siklus II berjumlah 25 peserta didik, penerapan dari RPP tersebut sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Pendidik mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
- 2) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik, pada siklus II peserta didik yang hadir 25.
- 3) Pendidik menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan media permainan gawang kecil.
- 4) Pendidik menyampaikan topik, tujuan, dan manfaat pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Pendidik membagi peserta didik menjadi 5 kelompok asal masing-masing kelompok terdiri dari 2 peserta didik. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk berkumpul dengan kelompok materi yang sama (kelompok ahli) dan membagikan sub materi sesuai dengan sub materi kelompok ahli.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Menarik kesimpulan atas materi sepakbola yang telah dipelajari
- 2) Mengumumkan kelompok terbaik
- 3) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- 4) Menutup pembelajaran dengan salam dan doa

3. Pengamatan

Hasil penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Ketepatan *Short Passing* dalam sepakbola Kelas VI Di SD Negeri 216 Bengkulu Utara. Penelitian ini dilakukan pada Bulan April dan diperoleh responden sebanyak 25 orang. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi statistik Upaya peningkatan ketepatan short passing dalam pembelajaran sepak bola siklus II

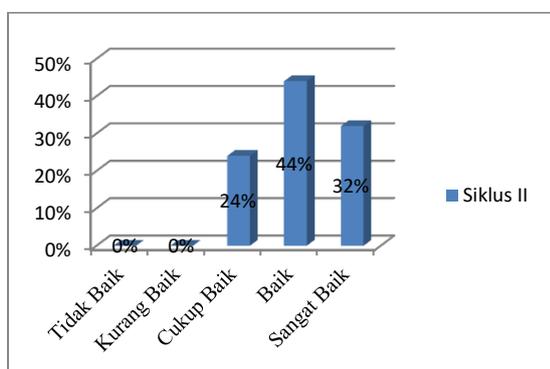
Statistik	Skor Siklus II
<i>Mean</i>	154 (77%)
<i>Median</i>	150
<i>Mode</i>	150
<i>Std. Deviation</i>	37,969
<i>Maximum</i>	200
<i>Minimum</i>	100

Dari tabel diatas dapat dideskripsikan Implementasi Pembelajaran Ketepatan *Short Passing* dalam sepakbola Kelas VI Di SD Negeri 216 Bengkulu Utara dengan rerata 154, nilai tengah 150, nilai sering muncul 150, dengan standar deviasi 37,969. Sedangkan skor tertinggi 200 dan skor terendah 100.. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan upaya meningkatkan *short passing* dalam pembelajaran sepak bola Kelas VI Di SD Negeri 216 Bengkulu Utara. Perhitungan tersebut dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kategori upaya meningkatkan short passing dalam pembelajaran sepak bola dalam Siklus II

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
0-20%	0	0%	Tidak Baik
20,1-40%	0	0%	Kurang Baik
40,1-70%	6	24%	Cukup Baik
70,1-90%	11	44%	Baik
90,1-100%	8	32%	Sangat Baik
Jumlah	25	100%	

Berikut adalah grafik upaya meningkatkan *short passing* dalam pembelajaran sepak bola Siklus II Kelas VI Di SD Negeri 216 Bengkulu Utara:



Gambar 4.2 Upaya Meningkatkan *Short Passing* Dalam Pembelajaran Sepak Bola VI Di SD Negeri 216 Bengkulu Utara

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa upaya meningkatkan *short passing* dalam pembelajaran sepak bola Kelas VI Di SD Negeri 216 adalah pada kategori Tidak baik 0 responden (0%), Kurang baik 0 responden (0%), cukup baik 6 responden (24%), baik 11 responden (44%), sangat baik 8 responden (32%).

4. Refleksi

Berdasarkan data-data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa siklus II sudah baik dari pada sebelumnya. Meningkatnya hasil belajar peserta didik ditandai dengan

meningkatnya hasil praktek dan kemampuan peserta didik dalam melakukan *Short passing* dan peneliti memutuskan untuk tidak diadakannya siklus III. Pembelajaran pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan dan perubahan yang positif, dimana suasana belajar terlihat kondusif. Peserta sudah dapat menyesuaikan diri terhadap metode yang di berikan dan mulai membangun kerja sama antar peserta didik

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus I Implementasi Pembelajaran Ketepatan *Short Passing* dalam sepakbola Kelas VI Di SD Negeri 216 adalah pada kategori Tidak baik 3 responden (12%), Kurang baik 4 responden (16%), cukup baik 11 responden (44%), baik 7 responden (28%), sangat baik tidak ada satupun responden (0%). Siklus II Implementasi Pembelajaran Ketepatan *Short Passing* dalam sepakbola Kelas VI Di SD Negeri 216 adalah pada kategori Tidak baik 0 responden (0%), Kurang baik 0 responden (0%), cukup baik 6 responden (24%), baik 11 responden (44%), sangat baik 8 responden (32%).

Pada pelaksanaan siklus I belum menunjukkan adanya hasil yang diharapkan dari penerapan media pembelajaran *short passing* dalam sepakbola. Peserta didik belum mampu mengikuti atau menyesuaikan diri terhadap kegiatan pembelajaran yang diterapkan. Suasana kelas belum kondusif sehingga pendidik harus sering mengkondisikan kelas pada saat di dalam dan diluar kelas (dilapangan) agar lebih tenang. Sebagian peserta didik masih mementingkan diri sendiri daripada kerja kelompok. Maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan pada siklus ke II.

Pada pelaksanaan siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 30% dari siklus I. Dengan jumlah skor rata-rata di siklus I sebesar 94 (47%) sedangkan jumlah skor rata-rata di siklus II sebesar 154 (77%). Pada siklus II peserta didik sudah mampu mengikuti atau

menyesuaikan diri terhadap kegiatan pembelajaran yang diterapkan. Hasil pengamatan pada siklus II peserta didik mulai terbiasa belajar secara kelompok, sehingga pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan baik, peserta didik sudah berani untuk maju kedepan mencontohkan kepada temannya, sebagian besar peserta didik sudah terlibat aktif dalam diskusi, dan mengedepankan kepentingan bersama.

Dalam hal teknik dasar dalam permainan sepak bola, secara umum sudah banyak yang tahu apa saja teknik dasar tersebut. Teknik dasar yang paling utama yang pertama yaitu passing. Passing juga dapat dibagi dua, passing jarak dekat (*short pass*) dan passing jarak jauh (*long pass*). Kemampuan dan ketepatan dalam melakukan passing sangat dibutuhkan untuk menjalankan permainan tim secara kompak, terutama passing jarak pendek (*short pass*).

Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan hasil Siklus I upaya meningkatkan *short passing* dalam pembelajaran sepak bola Kelas VI Di SD Negeri 216 adalah pada kategori baik dari siklus I dan siklus II terdapat peningkatan 30% dengan jumlah skor rata-rata 94 (47%) pada siklus I dan terjadi peningkatan pada siklus II dengan jumlah skor rata-rata 154 (77%).

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar peserta didik pada siklus I belum mengalami perubahan yang signifikan, pada siklus II sudah mengalami perubahan yang signifikan daripada sebelumnya

Daftar Pustaka

- Akwil. (2018). *Upaya Meningkatkan Ketepatan Passing Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Melalui Median Pembelajaran Gawang Kecil Pada Siswa Kelas VIII MTsN Kota Palopo*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27
- Hermanto, H. (2017). *Peningkatan Keterampilan Dribbling Dan Passing Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Bentuk Latihan Bermain Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Sekarputih Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk*. 1(12), 3–10. simki.unpkediri.ac.id